

ABSTRAK

SAYIDA NAFISA, NPM : 2022048, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TAKULAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG” dibawah bimbingan Bapak **SUGIANOR, S.Sos, M.AP** sebagai Pembimbing I dan Ibu **SITI PAULINA, M.Pd** sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat permasalahan yaitu terbatasnya informasi tentang pembukaan program, mayoritas dari peserta belum bisa mengembangkan hasil dari pelatihan karena terkendala fasilitas dan finansial, dan kurangnya tindak lanjut atau evaluasi dari pihak penyelenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Pemberdayaan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *Purposive Sampling* berjumlah 11 orang. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Pemberdayaan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong *belum efektif*. Dilihat pada indikator ketepatan sasaran peserta program, belum efektif karena ketidaksesuaian peserta dengan sasaran. Indikator perencanaan program cukup efektif, karena perencanaan belum disesuaikan dengan ketersediaan waktu warga. Indikator informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat belum efektif, karena masih banyak yang belum mengetahui. Indikator pemahaman masyarakat cukup efektif, karena masih ada yang ikut-ikutan. Indikator keberhasilan program belum efektif, karena hanya berfokus pemberian pengetahuan. Indikator komitmen cukup efektif, karena tetap tidak ada tindak lanjut. Indikator sesuai dengan rencana program dan indikator pengawasan sudah efektif. Indikator tindak lanjut program belum efektif, karena tidak ada kegiatan susulan yang dilakukan. Faktor pendorong meliputi penyelenggaraan program yang dilakukan secara rutin, menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat, ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten dan dukungan antar peserta. Faktor Penghambat meliputi alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas yang terbatas, penyebaran informasi masih belum merata, keterbatasan modal dan kendala sarana pendukung, dan minimnya dukungan untuk mengembangkan ilmu.

Untuk meningkatkan Efektivitas Program Pemberdayaan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong disarankan kepada Kepala Desa dan Aparat Desa Takulat hendaknya memperbaiki sistem sosialisasi agar informasi tersampaikan secara merata, menetapkan kriteria seleksi peserta yang jelas, menyediakan dukungan modal dan sarana, serta melaksanakan pemantauan dan pendampingan berkelanjutan. Masyarakat Desa Takulat hendaknya lebih aktif berpartisipasi dan memanfaatkan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan taraf hidupnya.

ABSTRACT

SAYIDA NAFISA, NPM : 2022048, Title "THE EFFECTIVINESS OF EMPOWERMENT AND TRAINING PROGRAMS IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE IN TAKULAT VILLAGE KELUA DISTRICT TABALONG REGENCY" under the guidance of **Mr. SUGIANOR, S.Sos, M.AP** as supervisor I and **Mrs. SITI PAULINA, M.Pd** as second counsellor.

This research is motivated by existing problems, namely limited information regarding the opening of programs, the majority of participants being unable to develop the outcomes of the training due to constraints in facilities and finances, and the lack of follow-up or evaluation from the organizing party. This study aims to determine the effectiveness of the Empowerment and Training Program in Improving Community Welfare in Takulat Village, Kelua District, Tabalong Regency, and the factors influencing it.

This research employs a qualitative approach with a descriptive qualitative type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data sources were selected using purposive sampling, involving a total of 11 informants. Data credibility was verified through extended observation, increased persistence, triangulation, and member checking.

The results of this study indicate that the effectiveness of the Empowerment and Training Program in improving community welfare in Takulat Village, Kelua District, Tabalong Regency is ineffective. The accuracy of the program's participant targeting indicators indicates ineffectiveness due to a mismatch between participants and the target group. The program planning indicators are quite effective, as planning is not aligned with residents' time availability. The indicators for disseminating information to the community are ineffective, as many remain unaware. The indicator of community understanding is quite effective, as some are still participating. The indicator of program success is ineffective, as it focuses only on providing knowledge. The indicator of commitment is quite effective, as there is still no follow-up. The indicator of compliance with the program plan and monitoring is effective. The indicator of program follow-up is ineffective, as there are no follow-up activities. Enabling factors include routine program implementation, increased community knowledge and skills, the availability of competent teaching staff, and support among participants. Inhibiting factors include limited budget allocation for capacity building, uneven information dissemination, limited capital and supporting facilities, and minimal support for knowledge development.

To improve the effectiveness of the program, it is recommended that the Village Head and officials of Takulat Village enhance the socialization system to ensure information reaches all residents, establish clear and transparent selection criteria for participants, provide schemes for capital and facility support, and conduct continuous monitoring and assistance. The community of Takulat Village is expected to participate more actively and utilize the acquired skills to improve their living standards.